AKSI RISET UPAYA NYATA DAN APLIKATIF KESEHATAN MASYARAKAT

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
p-ISSN : XXXX-XXXX
e-ISSN : XXXX-XXXX

PENYULUHAN KOMPRES TEPID WATER SPONGE UNTUK PENANGANAN DEMAM PADA ANAK USIA TODDLER DI RSUD SYAMSUDIN KOTA SUKABUMI

Nurhayati, S.Kep., Ners., M.Kep.
Politeknik Kesehatan Yapkesbi, Sukabumi, Indonesia
nurhayati@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Demam pada anak usia toddler memerlukan pemantauan dan penanganan yang tepat. Edukasi mengenai kompres tepid water sponge merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang penanganan demam. Tujuan: Mendeskripsikan pelaksanaan penyuluhan kompres tepid water sponge pada anak usia toddler di RSUD Syamsudin Kota Sukabumi. Metode: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk penyuluhan dan diskusi dengan peserta. Laporan kegiatan mencatat pelaksanaan pada 12 Januari 2026, tetapi terdapat perbedaan tanggal pada bagian lain dokumen. Hasil: Laporan menyebutkan antusiasme peserta selama diskusi dan adanya pertanyaan dari peserta. Tidak tersedia jumlah peserta aktual, nilai evaluasi pengetahuan, maupun hasil pengukuran suhu sebelum dan sesudah tindakan. Simpulan: Penyuluhan terlaksana dan memperoleh respons partisipatif menurut laporan pelaksana; efektivitasnya terhadap pengetahuan atau penurunan suhu tubuh belum dapat ditentukan dari data yang tersedia.

Kata kunci: demam; toddler; tepid water sponge; penyuluhan; pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Background: Fever in toddlers requires appropriate monitoring and management. Education on tepid water sponge techniques may help families understand nonpharmacological fever care. Objective: To describe a community education activity on tepid water sponge for fever management among toddlers at Syamsudin Hospital, Sukabumi. Methods: The activity was reported as health education followed by participant discussion. The implementation was dated 12 January 2026 in the activity section, although other dates appear elsewhere in the source report. Results: The report describes active participation and questions during the session. Actual attendance, knowledge assessment scores, and pre- and post-intervention temperature measurements were not provided. Conclusion: The education activity was reported as implemented with active discussion; its effects on knowledge and body temperature cannot be established from the available documentation.

Keywords: fever; toddler; tepid water sponge; health education; community service

PENDAHULUAN

Demam merupakan keluhan yang sering dijumpai pada anak dan dapat menyertai berbagai penyakit infeksi. Pada anak usia toddler (1–3 tahun), orang tua atau pengasuh berperan penting dalam memantau kondisi anak, memastikan kecukupan cairan, mengenali tanda bahaya, dan mencari pertolongan medis sesuai kebutuhan. Penanganan demam dapat mencakup pendekatan farmakologis maupun nonfarmakologis sesuai penilaian klinis (Imran & Wahyuningsih, 2023).

Tepid water sponge merupakan teknik menyeka kulit menggunakan air hangat suam-suam kuku sebagai pendekatan fisik untuk membantu pelepasan panas. Literatur yang dikutip dalam laporan menjelaskan penggunaan teknik tersebut pada anak demam, termasuk studi Hijriani (2019) dan

Sulubara (2021). Namun, bukti dari penelitian terdahulu tidak dapat dianggap sebagai hasil kegiatan pengabdian yang dilaporkan di sini.

Laporan pendahuluan menyebutkan 64 kasus febris/fever (8,7%) dalam daftar sepuluh besar penyakit anak di Ruang Ade Irma Suryani Lantai 1 RS Syamsudin, serta wawancara awal pada 10 orang tua pasien mengenai respons terhadap demam. Kondisi tersebut mendasari kebutuhan edukasi keluarga. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan penyuluhan tentang kompres tepid water sponge yang tercatat dalam laporan pengabdian masyarakat Nurhayati.

METODE

Artikel ini merupakan laporan deskriptif kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bukan uji klinis atau penelitian intervensi terkontrol. Sasaran kegiatan menurut judul dan uraian pelaksanaan adalah keluarga atau masyarakat yang berkaitan dengan anak usia toddler yang mengalami demam di RSUD Syamsudin Kota Sukabumi. Kegiatan dilaporkan berlangsung pada 12 Januari 2026; tanggal, hari, dan lokasi pada beberapa bagian sumber tidak konsisten sehingga memerlukan konfirmasi.

Bentuk kegiatan yang dapat diidentifikasi ialah pendekatan kepada peserta, pemberian informasi kesehatan, dan diskusi atau tanya jawab. Uraian prosedur pada sumber sebagian membahas penggunaan obat secara umum dan tidak merinci demonstrasi, durasi, materi standar, atau prosedur pengukuran suhu tubuh. Oleh sebab itu, detail yang tidak terdokumentasi tersebut tidak diasumsikan telah dilakukan. Analisis disajikan secara naratif berdasarkan laporan kegiatan tanpa pengujian statistik.

HASIL KEGIATAN

Laporan menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan dan peserta menunjukkan antusiasme melalui diskusi serta pertanyaan. Narasi hasil lebih banyak menyinggung penggunaan obat daripada evaluasi teknik tepid water sponge. Tidak terdapat daftar hadir yang menyatakan jumlah peserta aktual atau data pengukuran suhu tubuh untuk menghitung besarnya penurunan suhu.

Aspek yang dilaporkan	Temuan dari dokumen sumber
Bentuk kegiatan	Penyuluhan dan diskusi/tanya jawab
Sasaran	Keluarga/masyarakat terkait penanganan demam anak; jumlah aktual tidak dicantumkan
Tanggal pelaksanaan	12 Januari 2026 pada bagian hasil; berbeda dengan bagian lain
Respons peserta	Antusiasme dan pertanyaan peserta dilaporkan secara naratif
Penilaian pengetahuan	Tidak ada data pretest–posttest
Pengukuran suhu tubuh	Tidak ada suhu awal/akhir atau analisis perubahan suhu

Catatan: Angka 100 pada rincian konsumsi merupakan satuan perencanaan anggaran, bukan bukti jumlah peserta yang hadir.

PEMBAHASAN

Keterlibatan peserta dalam diskusi dapat menunjukkan penerimaan awal terhadap kegiatan edukasi. Namun, indikator tersebut tidak cukup untuk membuktikan peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, atau keberhasilan teknik tepid water sponge dalam menurunkan suhu tubuh anak. Untuk

mengevaluasi hasil edukasi diperlukan instrumen terstruktur, sedangkan untuk menilai perubahan suhu diperlukan pengukuran klinis sebelum dan setelah tindakan dengan prosedur yang jelas.

Literatur yang dicantumkan dalam laporan membahas kemungkinan peran tepid water sponge sebagai tindakan pendamping dalam penanganan demam (Suntari, 2019; Hijriani, 2019; Sulubara, 2021). Dalam praktik, edukasi keluarga perlu menekankan kenyamanan anak, pengamatan respons selama tindakan, hidrasi, serta tanda bahaya yang membutuhkan pemeriksaan tenaga kesehatan. Teknik fisik tidak menggantikan penilaian penyebab demam dan tata laksana medis yang diperlukan.

Keterbatasan utama laporan meliputi ketidakkonsistenan tanggal dan lokasi, uraian metode yang bercampur dengan topik penggunaan obat, tidak adanya data jumlah peserta dan evaluasi terukur, serta tidak tersedianya dokumentasi suhu tubuh. Oleh karena itu, kesimpulan artikel dibatasi pada deskripsi pelaksanaan kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang kompres tepid water sponge untuk penanganan demam pada anak usia toddler dilaporkan telah dilaksanakan dengan partisipasi diskusi peserta. Berdasarkan dokumen yang tersedia, peningkatan pengetahuan peserta dan penurunan suhu tubuh anak belum dapat dibuktikan secara kuantitatif.

SARAN

Kegiatan berikutnya perlu dilengkapi materi penyuluhan dan prosedur demonstrasi yang terdokumentasi, daftar hadir, evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi, serta pemantauan suhu bila tindakan klinis benar-benar dilaksanakan. Tim pelaksana juga perlu memastikan kesesuaian tanggal, lokasi, dan topik pada seluruh dokumen sebelum publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeni, Immawati, & Kesumadewi. (2022). Penerapan pendidikan kesehatan tentang water tepid sponge pada ibu untuk penanganan demam pada anak. Jurnal Midwifery and Nursing Studies, 4, 17.
2. Haryani, dkk. (2023). Iptek bagi masyarakat water tepid sponge dalam penanganan demam pada anak balita. Jurnal Pengabdian Perawat.
3. Hijriani, H. (2019). Pengaruh pemberian tepid sponge terhadap penurunan suhu pada anak demam usia toddler (1–3 tahun). Jurnal YPIB Majalengka, 5.
4. Imran, M., & Wahyuningsih, W. (2023). Penerapan kompres water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan hipertermia di Semarang Barat. Jurnal Ners Widya Husada.
5. Sulubara, S. (2021). Efektivitas tindakan kompres air hangat dan tepid sponge bath terhadap penurunan demam pada anak. Journal of Midwifery Science and Women's Health.
6. Suntari, Y. (2019). Pengaturan suhu tubuh dengan metode tepid water sponge dan kompres hangat pada balita demam. Jurnal Kesehatan, 10.